

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data Biro Sensus Amerika Serikat memperkirakan Indonesia akan mengalami pertambahan warga lansia terbesar di seluruh dunia pada tahun 1990-2050, yaitu sebesar 414% (Maryam, Batubara, Mia, Ekasari, Rosidawati, 2011). Pada tahun 2000 jumlah lansia di Indonesia sebesar 7,28% dan tahun 2020 menjadi sebesar 11,34%. Proporsi penduduk lansia (di atas 60 tahun) meningkat dari 16 juta jiwa (7,6%) pada tahun 2000 menjadi 18,4 juta jiwa (8,4%) pada tahun 2005. Daerah Istimewa Yogyakarta salah satu provinsi dengan jumlah lansia lebih dari 7% usia tua, bahkan sudah mencapai 14,04%. Data lansia di D.I.Y tahun 2011 (hasil pendataan keluarga) jumlah lansia dari 60 tahun yaitu 14,8% dengan perincian: Bantul 110.859 (13,27%), Sleman 106.203 (13,10%), Gunung Kidul 127.819 (18,15%), Kulonprogo 69.140 (17,28%), Kota Yogyakarta 36.890 (12,48%). Penduduk lansia makin banyak dan tertinggi di Indonesia (Siswatiningsih, 2011).

Di Taiwan dilaporkan bahwa angka kejadian nyeri sendi kronis lansia mencapai 42% (Rachmawati, 2006)). Angka ini lebih kecil jika dibandingkan dengan angka kejadian nyeri sendi pada lansia di Swedia yang mencapai

60% (Rachmawati, 2006). Data laporan Riskesdas 2013 menyebutkan bahwa persentasi lansia yang menderita penyakit sendi di Indonesia adalah 24,7%. Pada wanita lansia 13,4% dan pria lansia 11,3%. Nyeri sendi dirasakan di berbagai bagian tubuh antara lain nyeri punggung bawah (48%), lutut (31%), leher (22,5%), dan pinggul (8,9%) . Hasil studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan data jumlah lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta sebanyak 55 orang yang terdiri dari 37 lansia wanita dan 18 lansia pria. Saat studi pendahuluan penulis melakukan wawancara terhadap 9 orang lansia yang mengalami nyeri sendi dengan skala nyeri 4 sebanyak 5 orang dan skala nyeri 5 sebanyak 4 orang, didukung juga dengan data yang diperoleh dari perawat yaitu terdapat 15 orang lansia yang mengalami nyeri sendi dengan skala nyeri 5 sebanyak 6 orang, skala nyeri 7 sebanyak 3 orang, skala nyeri 8 sebanyak 4 orang, dan skala nyeri 9 sebanyak 2 orang.

Menurut Yovita dalam Jurnal Kesehatan Stikes Bethesda tahun 2014 mengatakan bahwa pembangunan di bidang kesehatan dikatakan berhasil bila salah satu indikatornya adalah semakin meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH). Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) penduduk menyebabkan jumlah penduduk lansia terus meningkat dari tahun ke tahun. Adanya peningkatan harapan hidup dan jumlah lansia di kota Yogyakarta, membawa konsekuensi berupa kerentanan penyakit bagi lansia. Hasil studi tentang kesehatan lansia yang dilaksanakan Komnas Lansia di 10 provinsi tahun 2006, diketahui penyakit terbanyak yang diderita lansia yang merupakan

masalah fisik diantaranya adalah penyakit sendi, hipertensi, anemia, dan katarak.

The European federation of LAPS chapters (2005) menjelaskan bahwa nyeri sendi adalah salah satu penyakit yang umum terjadi pada lanjut usia dan cukup sulit untuk ditangani. Stanley (2007) mengemukakan bahwa nyeri sendi merupakan salah satu kelainan muskuloskeletal yang berkembang secara lambat dan paling sering dijumpai pada lansia di seluruh dunia dan merupakan penyebab utama *impairment* dan disabilitas. Nyeri Sendi adalah gangguan yang menyerang otot dan sendi. Nyeri sendi ini menimbulkan sebuah gejala yang bersifat tunggal dan bisa mengganggu kinerja bagian tubuh lain. Nyeri sendi ini biasanya ditandai dengan gejala diantaranya tidak nyaman ketika disentuh, muncul pembengkakan, peradangan, kekakuan, dan pembatasan gerakan. Angka kejadian nyeri sendi pada lansia lebih tinggi pada perempuan daripada laki-laki, dan juga sering menimbulkan ketidakmampuan dan ketidakberdayaan pada lansia perempuan dibandingkan dengan laki-laki (Leveile, 2005).

Lansia berasumsi bahwa nyeri sendi merupakan keluhan yang umum dan merupakan pengalaman yang wajar dialami pada pasien lanjut usia, dan bagian dari proses penuaan yang alami yang tidak dapat dihindari dan harus diterima sehingga mereka cenderung untuk menyangkal bahwa mereka merasakan nyeri (Herr dan Mobily, 1991 cit potter & Perry, 2005). Penilaian

nyeri sendi pada lansia untuk mengetahui berat ringanya nyeri sendi yang dialami lansia dapat digunakan skala nyeri.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Studi Deskriptif Tentang Skala Nyeri Sendi Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Wredha Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Berapakah skala nyeri sendi pada lanjut usia di Panti Wredha Budi Dharma Umbulharjo Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1 Tujuan umum

Mengetahui berapa skala nyeri sendi pada lanjut usia di Panti Wredha Budi Dharma Umbulharjo Yogyakarta.

2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat makanan.
- b. Untuk menegetahui skala nyeri sendi pada lansia yang tinggal di Panti Wredha Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dalam kegiatan belajar mahasiswa terkait dengan masalah nyeri sendi pada lansia.

2. Bagi praktisi kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi kesehatan, khususnya perawat geriatrik dalam merencanakan dan menentukan program terkait penanganan skala nyeri sendi.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain, yang ingin melanjutkan penelitian selanjutnya tentang cara mengatasi skala nyeri sendi pada lansia.

4. Bagi peneliti

Setelah melakukan penelitian ini, penulis diharapkan dapat mengetahui bagaimana skala nyeri sendi pada lansia yang tinggal di Panti Wredha Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Lihat tabel: Keaslian penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti/Tahun	Judul	Desain penelitian/ Analisis penelitian	Populasi dan sampel/ teknik pengambilan sampel	Variabel		Hasil penelitian	Perbedaan
					Terikat	Bebas		
1.	Angelina, 2015	Pengaruh Terapi Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Wanita Lansia di Panti Tresna Werdha Mulia Dharma Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015.	<i>Quasi experiment</i>	Populasi: semua wanita lansia yang menderita nyeri sendi di Panti Tresna Werdha dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Terapi kompres air hanyat	Nyeri sendi pada wanita lansia di Panti Werdha Mulia Dharma	Hasil penelitian tersebut menggambarkan adanya pengaruh terapi kompres air hangat pada wanita lansia sesudah diberikan intervensi	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya diantaranya adalah judul, judul penelitian saya adalah Studi Deskriptif Tentang Skala Nyeri Sendi Pada Lansia, sedangkan judul penelitian tersebut adalah Pengaruh Terapi Air Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Sendi. Tempat penelitian saya di Panti Wredha Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta, sedangkan penelitian tersebut bertempat di Panti Tresna Werdha Mulia Dharma Kabupaten Kubu Raya. waktu penelitian saya dilakukan pada bulan Januari Tahun 2016, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2015. Populasi dalam penelitian saya yaitu semua lansia baik laki-laki atau perempuan yang tinggal di Panti Wredha Budhi Dharma Umbulharjo, sedangkan dalam penelitian tersebut populasinya adalah semua lansia wanita yang mengalami nyeri sendi. teknik pengambilan dalam penelitian saya dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan dalam penelitian tersebut juga menggunakan teknik yang sama

2.	Rachmawati, 2006	Hubungan Nyeri Muskuloskeletal Dengan Kemampuan Fungsional Fisik Pada Lanjut Usia Puskesmas Mampang Jakarta Selatan Tahun 2006	Cross sectional	Populasi: lansi yang tinggal di kecamatan Mampang Jakarta Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan tehnik <i>Purposive sampling</i>	Nyeri muskuloskeletal	Kemampuan fungsional fisik lansia	Lansia yang menderita nyeri muskuloskeletal sebesar 80%, dengan kategori ringan. Penelitian ini menunjukkan korelasi yang lemah antara rasa nyeri muskuloskeletal dengan aspek kemampuan fungsional fisik lansia.	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya diantaranya adalah judul, judul penelitian saya adalah Studi Deskriptif Tentang Skala Nyeri Sendi Pada Lansia, sedangkan judul penelitian tersebut adalah Hubungan Nyeri Muskuloskeletal Dengan Kemampuan Fungsional Fisik Pada Lanjut Usia Tempat penelitian saya di Panti Wredha Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta, sedangkan penelitian tersebut bertempat di Puskesmas Mampang Jakarta Selatan. waktu penelitian saya dilakukan pada bulan Januari Tahun 2016, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2006.	Sampel dalam penelitian saya sebanyak 39 orang, sedangkan dalam penelitian tersebut sebnyak 58 orang Variabel dalam penelitian tersebut menggunakan 2 variabel sedangkan penelitian saya hanya menggunakan 1 variabel.
----	------------------	--	-----------------	---	-----------------------	-----------------------------------	---	--	--

3.	Septina, 2014	Pengaruh Aktivitas Senam Ergonomis Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Degeneratif Sendi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2104.	Quasi Experimental	Populasinya adalah lansia yang mengalami degenerative sendi. Sampelnya : 34 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Senam ergonomis	Penurunan skala nyeri sendi pada lansia.	Terdapat pengaruh terapi aktifitas senam ergonomis terhadap penurunan skala nyeri sendi pada lansia dengan degeneratif sendi	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya diantaranya adalah judul, judul penelitian saya adalah Studi Deskriptif Tentang Skala Nyeri Sendi Pada Lansia, sedangkan judul penelitian tersebut adalah Pengaruh Aktivitas Senam Ergonomis Terhadap Penurunan Skala Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Degeneratif Sendi Tempat penelitian saya di Panti Wredha Budhi Dharma Umbulharjo Yogyakarta, sedangkan penelitian tersebut bertempat di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul. waktu penelitian saya dilakukan pada bulan Januari Tahun 2016, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2014	dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan dalam penelitian tersebut juga menggunakan teknik yang sama. Sampel dalam penelitian saya sebanyak 39 orang, sedangkan dalam penelitian tersebut sebanyak 64 orang. Variabel dalam penelitian tersebut menggunakan 2 variabel sedangkan penelitian saya hanya menggunakan 1 variabel.
----	---------------	---	--------------------	--	-----------------	--	--	--	---

